

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Covid-19 pada tahun 2020 merupakan penyakit pandemi di seluruh dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO) Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) yang menyerang sistem pernapasan. Tingkat penularan *Covid-19* sangat cepat dan memberikan ancaman serius pada kesehatan terutama tingkat kematian yang terus meningkat. Penyebaran *Covid-19* melanda di berbagai negaradengan cepat sehingga jutaan masyarakat terinfeksi virus tersebut. Salah satu proses penyebarannya melalui inhalasi kontak secara langsung dengan tetesan droplet pasien terinfeksi (Pinasti, 2020). Permasalahan yang muncul yaitu pasien yang telah terinfeksi dengan tidak menunjukkan gejala sehingga proses penyebaran Covid-19 sulit diidentifikasi (Nishiura et al dalam Pinasti, 2020).

Di Indonesia menempati urutan ke 24 dalam kasus penyebaran Covid-19. Menurut informasi dari Kabupaten Semarang tanggap Covid-19 menunjukkan peta zonasi kasus Covid-19 Kabupaten Semarang tanggal 11 Januari 2021 pukul 12.00 terdapat zona resiko tinggi diwilayah kecamatan Ungaran Timur dengan jumlah angka kumulatif terkonfirmasi Covid-19

sebanyak 6682 jiwa. Kecamatan Ungaran Timur memiliki resiko tinggi untuk terjadinya penularan Covid-19. Dilihat dari data kelurahan yang terkonfirmasi Covid-19 berada di kelurahan Gedanganak yang menempati urutan ke 2 setelah kelurahan Beji.

Data kelurahan Gedanganak menunjukkan terkonfirmasi meninggal dengan jumlah 5 jiwa, terkonfirmasi sembuh berjumlah 143 jiwa, kasus terkonfirmasi asymptomatic atau orang tanpa gejala berjumlah 40 jiwa dan kasus terkonfirmasi symptomatic atau orang dengan gejala berjumlah 8 jiwa.

Tingginya angka Covid-19 maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengetahuan masyarakat dengan perilaku *physical distancing* khususnya kelurahan Gedanganak. Kelurahan Gedanganak memiliki resiko penularan tinggi untuk terjadi penularan Covid-19 di Kelurahan Gedanganak Ungaran Timur. Observasi yang telah dilakukan didapatkan bahwa banyak masyarakat di Kelurahan Gedanganak yang mengetahui protokol kesehatan yang diberlakukan, namun kepatuhan masyarakat harus perlu ditingkatkan karena banyak masyarakat yang belum melaksanakan dengan baik protokol kesehatan walaupun mereka mengetahuinya.

Protokol kesehatan seharusnya dapat dilaksanakan dengan baik untuk mencegah penularan Covid-19. Protokol kesehatan yang harus diterapkan diantaranya selalu menjaga kebersihan dan tidak melakukan kontak langsung dengan pasien positif Covid-19 (Izzaty dalam (Pinasti, 2020)). Kemudian, menggunakan masker saat bepergian atau diluar rumah (Howard et al., 2020 dalam (Pinasti, 2020)). Selanjutnya, menjaga kebersihan dengan mencuci

tangan atau menggunakan handsanitizer (Lee et al dalam (Pinasti, 2020)). Terakhir adalah melakukansocial distancing dengan menjaga jarak sejauh 1- 2 meter dan menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan lengan atau tisu ((Hafeez et al.dalam (Pinasti, 2020).

Di Indonesia menerapkan *social dis-tancing* yang kini diubah menjadi istilahnya menjadi *physical distancing*.*Physical distancing* merupakan upaya menjaga jarak antara satu orang dengan orang yang lain saat melakukan interaksi agar terhindar dari penularan penyakit *Covid-19* dengan menghindari kerumunan ataupun keramaian orang.

Dampak jika tidak mematuhi protokol kesehatan terutama tidak melakukan perilaku *physical distancing* akan berdampak pada seluruh warga yang berada di lingkungan tempat penderita yang positif *Covid-19*. Oleh karena itu pemerintah menetapkan cara isolasi mandiri bagi masyarakat yang melakukan perjalanan ke luar kota. Dalam hal ini pengetahuan masyarakat sangat dibutuhkan untuk mencegah penularan *Covid-19*.

Dalam hal ini masyarakat memiliki pengaruh besar untuk kepatuhan dalam menerapkan perilaku untuk mematuhi protocol kesehatan seperti *physical distancing* (jaga jarak) diharapkan dapat menurunkan angka penularan penyakit *Covid-19* akibat kontak yang yang dilakukan. Kepatuhan merupakan sikap atau perilaku individu yang bersangkutan untuk mematuhi atau mentaati suatu aturan (Widyaningrum et al., 2020). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ialah tingkat pengetahuan dari seorang individu. Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang

melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Adiwijaya, 2017 dalam Widyaningrum et al., 2020).

Banyak masyarakat belum siap dalam menanggapi kebijakan pemerintah untuk penanggulangan penyebaran *Covid-19*. Dalam laporan mediaparahyangan.com, Fernandus berpendapat bahwa indikasi perilaku masyarakat Indonesia belum siap menghadapi wabah *Covid-19* ditandai oleh empat jenis perilaku (Fernandus, 2020) yang salah satunya menunjukkan *ketidakpatuhan*. Pada dasarnya manusia memiliki kebutuhan akan bersosialisasi. Namun, dengan kebijakan *physical distancing* yang diberlakukan memicu perilaku ketidakpatuhan (Disobedience).

Ketidakpatuhan masyarakat terhadap protocol kesehatan dalam pandemi *Covid-19* akan berakibat buruk bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat yang berada disekitarnya. Peneliti memperoleh informasi penyebaran *Covid-19* di RW 01 Kelurahan Gedanganak melalui salah satu warga yang berkontribusi dalam mengurangi penularan *Covid-19* mengatakan bahwa masyarakat RW 01 Kelurahan Gedanganak memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai perilaku *physical distancing*. Informasi yang mereka dapat banyak melalui televisi dan media online serta penyuluhan yang di berikan oleh tenaga kesehatan dari puskesmas.

Namun masih banyak masyarakat yang tidak menerapkan perilaku physical distancing dan tetap mengadakan acara pernikahan ataupun syukuran di rumah yang menimbulkan krumunan banyak orang. Dari hasil observasi yang telah dilakukan perilaku individu dipengaruhi oleh tiga faktor menurut teori Green yaitu faktor predisposisi yaitu faktor yang mempermudah terjadinya perilaku pada diri masyarakat, faktor pemungkin adalah faktor pendukung perilaku seperti fasilitas dan sarana yang mendukung dan faktor penguat antara lain pengetahuan, sikap, dan fasilitas yang ada kadang tidak menjaminnnya perilaku.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan perilaku physical distancing sebagai upaya pencegahan Covid-19 di RW 01 Kelurahan Gedanganak Ungaran Timur.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Tujuan Umum**

Menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan perilaku Physical Distancing untuk mencegah penularan Covid-19 di RW 01 Kelurahan Gedanganak Ungaran Timur

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat di RW 01 Kelurahan Gedanganak Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.
- b. Mengetahui gambaran sikap masyarakat di RW 01 Kelurahan Gedanganak Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.
- c. Mengetahui gambaran perilaku *physical distancing* masyarakat di RW 01 Kelurahan Gedanganak Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.
- d. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *Physical Distancing* di RW 01 Kelurahan Gedanganak Ungaran Timur Kabupaten Semarang.
- e. Menganalisis hubungan antara sikap dengan perilaku *Physical Distancing* di RW 01 Kelurahan Gedanganak Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam promosi kesehatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan sebagai pengalaman dalam merealisasikan teori yang telah didapat dibangku kuliah, khususnya mengenai hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan perilaku *Physical Distancing* untuk mencegah penularan Covid-19 di RW 01 Kelurahan Gedanganak Ungaran Timur.

2. Bagi Institusi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi pendidikan keperawatan khususnya pada keperawatan komunitas dengan hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan perilaku *Physical Distancing* untuk mencegah penularan Covid-19 di RW 01 Kelurahan Gedanganak Ungaran Timur.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat dan meningkatkan kepatuhan masyarakat mengenai *Physical Distancing* untuk mencegah penularan Covid-19 di RW 01 Kelurahan Gedanganak Ungaran Timur.

4. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk mengaplikasikan ilmu keperawatan komunitas di masyarakat agar meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat mengenai protokol kesehatan.